



Media: BERNAS

Hari: Minggu

Tanggal: 21 Oktober 2012

Halaman: 2

Pemkot Inisiasi Kelurahan Tangguh

JOGJA -- Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja sedang berupaya melakukan inisiasi membentuk kelurahan tangguh di 45 kelurahan yang ada di wilayah tersebut sebagai upaya pengurangan risiko bencana. "Pemerintah pusat mendorong daerah untuk bisa membentuk kelurahan-kelurahan tangguh di wilayahnya. Saat ini, kami sedang berupaya untuk bisa mewujudkannya," kata Sekretaris Badan Koordinasi Penanggulangan Bencana Daerah (BKPB) Kota Jogja, Sudarsono, Sabtu (20/10).

Sudarsono mengatakan, terdapat empat aspek yang harus dimiliki oleh sebuah kelurahan tangguh yaitu antisipasi, proteksi, adaptasi dan kemandirian. Masyarakat di suatu wilayah, akan memiliki antisipasi yang baik terhadap bencana apabila sudah mengenal ancaman bencana yang berpo-

tensi terjadi di wilayahnya.

"Masyarakat di wilayah sebaiknya juga memiliki peta daerah-daerah mana saja yang rawan bencana dan bencana apa yang berpotensi terjadi di wilayah mereka," katanya.

Sedangkan proteksi dapat diartikan bahwa masyarakat setempat sudah memiliki forum atau organisasi khusus yang bergerak di bidang bencana. "Ada forum khusus yang peduli terhadap penanggulangan dan penanganan bencana," tuturnya.

Adaptasi dan kemandirian dimaksudkan bahwa masyarakat di wilayah bisa bangkit kembali pascabencana. "Di Kota Jogja sebenarnya sudah ada 11 kampung yang bisa dimasukkan dalam kategori kampung tangguh. Kami harapkan, kampung-kampung ini bisa menjadi cikal bakal terbentuknya

kelurahan tangguh kategori pratama," ujarnya.

Sudarsono mengemukakan, kampung tangguh tersebut tidak hanya berada di sepanjang bantaran sungai yang ada di Kota Jogja melainkan tersebar di wilayah lain. Kota Jogja memiliki potensi bencana banjir lahar dingin, khususnya di Sungai Code saat musim hujan, dan juga potensi bencana gempa bumi serta angin kencang.

"Kelurahan diminta mengajukan proposal untuk menjadi kelurahan tangguh. Mereka kemudian akan memperoleh pendampingan untuk bisa mewujudkannya," ucapnya.

Sudarsono berharap, kelurahan tangguh menjadi cerminan bahwa masyarakat di wilayah tersebut telah memiliki kapasitas yang baik untuk pengurangan risiko bencana. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Penanggulangan Kebakara	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005